

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan Para istri yang bekerja di Desa Mulyasari ini memberikan dampak yang positif dalam menambah pendapatan finansial di keluarganya. sehingga kebutuhan sandang, pangan dan papan terpenuhi. Dampak dari istri yang bekerja yaitu meningkatkan penghasilan keluarga yang awalnya mereka kurang cukup hingga pas-pasan, dengan aktivitas istri bekerja mereka mendapatkan hasil upah/gaji yang di dapatkan dapat meringankan beban kepala kelurgadan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Bekerjanya istri di desa Mulyasari baik sudah berkeluarga atau belum dalam islam diperbolehkan asal sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip islam. Yakni dengan atas izin kepala rumah tangga atau suami, dan hasil pekerjaannya membawa kemaslahatan bagi keluarganya. karena istri bekerja dalam pandangan Maqashid Syari'ah ini termasuk unsur Dharuriyyat, Tahsiniyyat, dan Hajiyyat, dimana jika dalam sebuah rumah tangga pendapatan atau kebutuhan mereka tidak terpenuhi maka akan dalam kesulitan. Dalam hal ini istri bekerja juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamanatkan Allah SWT, untuk menutupi kebutuhan keluarganya.

Tugas istri dalam perekonomiankeluarganya adalah mengatur anggaran biaya kebutuhan hidup rumah tangganya dengan hemat dan ekonomis serta menambah penghasilan suami ataupun keluarganya untuk mencukupi pemenuhan kebutuhan hidup dan sisanya bisa digunakan untuk keperluan lainnya seperti keperluan mendesak, menabung, ataupun untuk sedekah dan zakat.

Faktor yang menyebabkan istri untuk berkarir tidak hanya

disebabkan oleh faktor ekonomi, melainkan juga faktor individu yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mengembangkan diri dan berperan di dalam masyarakat. Namun, disisi lain, ketika seseorang istri terjun di dalam dunia karir, ia akan memiliki peran ganda, yaitu dalam rumah tangga dan pekerjaan (karir). Dalam banyak kasus, istri yang berkarir sering dihadapkan pada konflik keluarga dan pekerjaan. Keterlibatan wanita dalam mencari nafkah keluarga berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Wanita yang bekerja di luar rumah rentan akan peran ganda yang harus diemban. Beberapa pengaruh negatif wanita yang bekerja di luar rumah yang lain juga timbul seperti kekurangan waktu bersama keluarga dan bermasyarakat yang berakibat pada potensi ada jarak kedekatan dengan anggota keluarga dan problem sosial yang lain. Untuk meminimalisir hal ini maka dapat dilakukan komunikasi yang baik pada suami dalam memenuhi tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Konflik peran ganda wanita yang bekerja di luar rumah untuk ketahanan ekonomi keluarga dapat diselesaikan misalnya dengan izin suami, keseimbangan antara peran domestik dan publik, dari segi syariah, tidak menimbulkan khalwat dengan lawan jenis dan menjauhi pekerjaan yang tidak sesuai dengan fitrah kewanitaannya.

